

ABSTRAK

Penggunaan kebaya sebagai pakaian sehari-hari kini semakin populer di kalangan Generasi Z. Sebelumnya, kebaya hanya diasosiasikan sebagai busana untuk acara-acara formal atau adat istiadat. Namun, kini telah mengalami evolusi menjadi salah satu busana yang dikenakan sehari-hari bagi anak muda. Hal tersebut tidak lepas dari adanya intervensi atau kebijakan pemerintah dan juga campur tangan media sosial dalam menyebarkan tren berkebaya tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai faktor-faktor serta pemahaman makna mengenai penggunaan kebaya sebagai pakaian sehari-hari oleh Generasi Z. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tiga tahap yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebaya yang dulunya dianggap sebagai pakaian tradisional yang kaku atau eksklusif dan hanya digunakan pada acara formal, kini telah menjadi bagian integral dari gaya hidup sehari-hari Generasi Z yang lebih inklusif. Selain sebagai bentuk *fashion*, kebaya telah bertransformasi menjadi barang yang bernilai ekonomis. Transformasi ini didorong oleh berbagai faktor internal, seperti sikap, pengalaman, kepribadian, konsep diri, motif, dan persepsi, serta faktor eksternal seperti pengaruh keluarga, kelas sosial, dan kelompok referensi. Melalui fenomena ini dapat dilihat bahwa kebaya telah menjadi medan pertemuan antara pelestarian budaya dan inovasi, antara identitas tradisional dan modern.

Kata Kunci: Kebaya, Generasi Z, *Fashion*, Gaya Hidup